



Ulaskan Pasar

Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika menjadi faktor pendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan.

Pada perdagangan di hari Jum'at, 31 Agustus 2018, imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata mengalami kenaikan sebesar 13,6 bps dengan kenaikan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 22 bps yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 17 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 55 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 15 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 10 - 98 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 22 bps dengan adanya koreksi harga yang cukup besar hingga sebesar 165 bps. Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan tersebut didorong oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika yang cukup besar dan merupakan posisi terendah dalam sepuluh tahun terakhir. Kekhawatiran investor terhadap pelemahan mata uang rupiah tersebut, mendorong investor melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder yang tercermin pada meningkatnya volume perdagangan di akhir pekan.

Dengan adanya koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di hari Jum'at, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 14 bps di level 7,90% setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 50 bps. Sementara itu imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 19 bps di level 8,16% setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 115 bps dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 16 bps di level 8,28% dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 125 bps. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 15 bps di level 8,60% setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 130 bps.

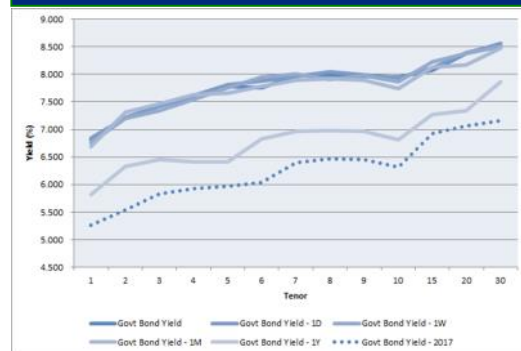
Kenaikan imbal hasil juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika. Pada perdagangan di akhir pekan kemarin, kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar didapati pada surat utang bertenor panjang. Imbal hasil dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,911% setelah mengalami koreksi harga terbatas sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 4,324% setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 24 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 4,5 bps sdi level 4,870% setelah adanya koreksi harga sebesar 63 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp19,42 triliun dari 49 seri Surat Utang Berharga yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan mencapai Rp11,10 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,78 triliun dari 78 kali transaksi di harga rata - rata 91,38% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp3,76 triliun dari 122 kali transaksi di harga rata - rata 87,41%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS005 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp570 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 98,54% dan diikuti oleh perdagangan seri PBS013 senilai Rp374 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 99,80%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp634,38 miliar dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B (MFIN03BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume ...

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	94,50	90,85	90,95	3783,53	78
FR0064	97,47	86,00	86,50	3764,28	122
FR0065	86,50	85,25	86,00	2170,12	59
FR0056	101,75	100,95	101,00	1858,20	45
FR0075	95,10	89,00	94,75	1387,93	125
FR0072	102,00	90,20	97,50	871,28	126
FR0070	101,65	101,00	101,10	701,25	33
FR0071	105,60	105,00	105,00	522,43	18
FR0074	96,85	92,25	92,25	339,40	25
FR0059	104,97	92,00	92,25	336,72	32

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS005	99,77	79,98	80,00	570,00	7
PBS013	100,20	99,49	99,50	374,00	11
PBS016	97,85	97,75	97,75	60,00	2
PBS004	87,42	76,33	76,34	56,00	3
SR009	101,50	98,60	98,60	18,58	11
SR008	100,50	99,40	100,50	4,57	5
SR010	98,25	95,50	96,15	3,72	12
PBS012	102,28	102,26	102,28	2,00	2

... perdagangan terbesar, senilai Rp180 miliar dari 4 klai transaksi di harga rata - rata 100,30% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 (TBIG03CN1) senilai Rp75 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,05%.

Nilai tukar rupiah pada perdagangan di akhir pekan yang juga sekaligus menutup perdagangan di akhir bulan Agustus 2018 ditutup melemah sebesar 40,00 pts (0,27%) di level 14730,00 per Dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14703,00 hingga 14750,00 per Dollar Amerika, nilai tukar rupiah menjadi salah satu mata uang regional yang mengalami pelemahan cukup besar di akhir pekan kemarin. Selain rupiah, pelemahan mata uang yang cukup besar pada perdagangan di akhir pekan juga didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW), Rupee India (INR) dan Dollar Singapura (SGD). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) dan Yuan China (CNY) justru terlihat mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika, ditengah kepanikan investor di pasar valas, mendorong mereka untuk masuk pada mata uang yang lebih tahan terhadap penguatan Dollar Amerika. Dengan pelemahan di akhir pekan tersebut, maka sepanjang bulan Agustus 2018, nilai tukar rupiah telah mengalami depresiasi terhadap mata uang Dollar Amerika sebesar 2,10%. Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar di bulan Agustus 2018 adalah Rupee India (INR) yaitu sebesar 3,32%. Sedangkan mata uang Baht Thailand (THB) menunjukkan penguatan terhadap Dollar Amerika sepanjang bulan Agustus 2018 yaitu sebesar 1,66% dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY) sebesar 0,97%.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil surat utang global cenderung mengalami penurunan ditengah investor global yang mencermati perkembangan terakhir dari ketegangan perang dagang, dimana pemerintah Amerika Serikat akan mengenakan tarif import terhadap produk dari China senilai US\$200 miliar yang akan berlaku dalam waktu dekat. Kondisi tersebut menyebabkan investor khawatir akan dampaknya terhadap pasar keuangan global, sehingga mendorong mereka untuk melakukan pembelian terhadap aset investasi yang lebih aman (safe haven assets). Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,844% dan untuk tenor 30 tahun ditutup turun pada level 2,994%. Hal yang sama juga didapati pada imbal hasil surat utang Jerman (Bund) yang mengalami penurunan di level 0,33% dan surat utang Inggris (Gilt) di level 1,43% masing - masing untuk tenor 10 tahun.

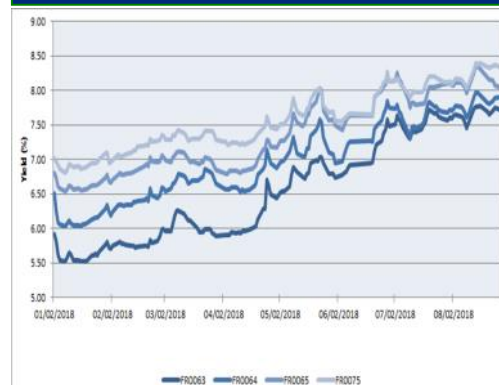
Dengan adanya koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin, maka secara teknikal, sinyal koreksi harga telah terbentuk untuk Surat Utang Negara dengan berbagai tenor. Hal tersebut kami perkirakan dalam jangka pendek masih akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder seiring dengan pola pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika yang telah terbentuk. Pelemahan mata uang rupiah terhadap Dollar Amerika berpengaruh cukup signifikan terhadap pelemahan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder seiring dengan cukup besarnya kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan tekanan koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi akan mereda seiring dengan adanya hari libur perdagangan di Amerika Serikat, sehingga investor akan kembali fokus pada data ekonomi dalam negeri yang akan disampaikan pada hari ini. Badan Pusat Statistik pada hari ini akan menyampaikan data inflasi bulan Agustus 2018, dimana analisis memperkirakan bahwa pada bulan Agustus 2018 terjadi inflasi sebesar 0,06% (MoM) sehingga inflasi tahunan (YoY) akan sebesar 2,89%. Dengan laju inflasi yang terkendali tersebut, kami melihat bahwa instrumen Surat Berharga Negara masih akan memberikan pengembalian investasi yang menarik bagi investor di dalam negeri, terlebih adanya koreksi harga saat ini mendorong semakin lebarnya selisih antara laju inflasi dengan tingkat imbal hasil yang diberikan oleh instrumen Surat Berharga Negara.

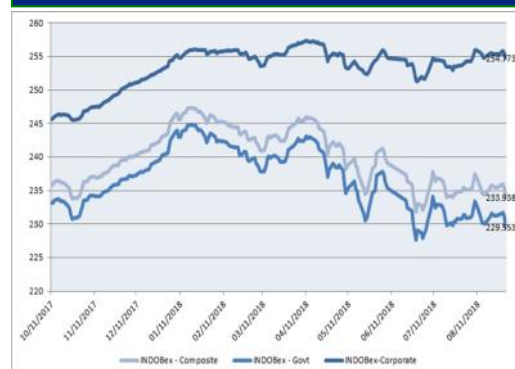
Rekomendasi

Dengan masih berfluktuasinya pergerakan harga Surat Utang Negara ditengah isu perang dagang dan pelemahan nilai tukar rupiah, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara. Adapun seiring dengan koreksi harga yang terjadi pada akhir pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah cukup menarik untuk diakumulasi, dengan pilihan diantaranya adalah seri FR0069, FR0036, FR0053, FR0061, FR0063, FR0070 dan FR0056.

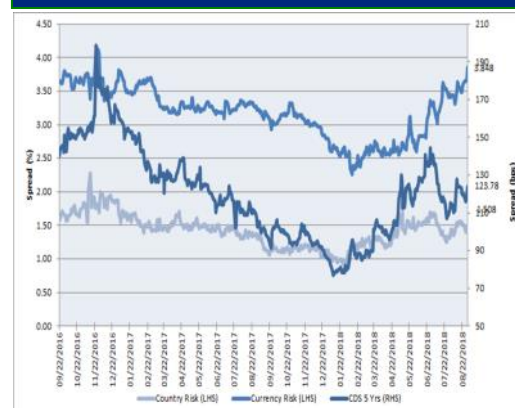
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp11,05 triliun.

Keempat surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri A (BNGA02ACN2) senilai Rp802 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 3 September 2018. Kemudian pada hari Kamis, tanggal 6 September 2018 akan jatuh tempo Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12180906 senilai Rp6,0 triliun. Adapun MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri A (MGUI01AXMF) senilai Rp21 miliar dan Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN-S 07092018 senilai Rp4,23 triliun akan jatuh tempo pada hari Jum'at, tanggal 7 September 2018. Dengan demikian, pada tanggal jatuh temponya keempat surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun di Bursa Efek Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.845	2.856	↓ -0.011	-0.004
UK	1.452	1.453	↓ -0.002	-0.001
Germany	0.346	0.344	↑ 0.001	0.004
Japan	0.100	0.104	↓ -0.004	-0.034
Singapore	2.367	2.371	↓ -0.004	-0.002
Thailand	2.737	2.733	↑ 0.005	0.002
India	7.947	7.931	↑ 0.016	0.002
Indonesia (USD)	4.352	4.320	↑ 0.032	0.007
Indonesia	8.156	7.966	↑ 0.190	0.024
Malaysia	4.032	4.031	↑ 0.001	0.000
China	3.577	3.594	↓ -0.017	-0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.50	199.47	310.07	417.44	7.182
2	152.63	194.74	317.74	451.18	7.193
3	152.19	207.53	315.61	484.02	7.629
4	153.07	221.45	314.06	512.02	7.818
5	155.25	229.70	315.75	534.58	7.984
6	158.15	232.89	320.25	552.71	7.891
7	161.13	232.95	326.31	568.01	8.217
8	163.72	231.24	332.71	582.10	8.207
9	165.66	228.55	338.62	596.40	8.266
10	166.86	225.30	343.55	612.00	8.204

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
MFIN03BCN1	idA	100,72	100,00	100,00	180,00	4
TBIG03CN1	AA-(idn)	100,05	100,05	100,05	75,00	1
MFIN03ACN1	idA	100,02	100,00	100,02	56,00	4
ISAT02BCN3	idAAA	100,17	100,13	100,17	34,00	2
SWMEDP01A	idA(sy)	100,10	100,10	100,10	30,00	1
FIFA03BCN3	idAAA	97,50	96,81	97,50	29,00	3
PIGN01B	idAA	102,49	102,47	102,49	27,80	2
ISAT02ECN2	idAAA	99,85	99,68	99,75	24,90	3
BEXI03BCN2	idAAA	100,40	100,40	100,40	20,00	1
WSKT03BCN1	A(idn)	96,62	96,62	96,62	13,10	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 31-Aug-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.04	100.16	100.17	↓ (1.00)	4.913%	4.677%	↑ 23.57	0.041	0.040
FR69	7.875	15-Apr-19	0.62	100.56	100.66	↓ (10.10)	6.924%	6.757%	↑ 16.69	0.604	0.584
FR36	11.500	15-Sep-19	1.04	104.56	104.56	↓ (0.10)	6.881%	6.880%	↑ 0.10	0.963	0.931
FR31	11.000	15-Nov-20	2.21	107.79	107.83	↓ (3.10)	7.110%	7.095%	↑ 1.47	1.971	1.903
FR34	12.800	15-Jun-21	2.79	113.61	113.74	↓ (13.40)	7.308%	7.259%	↑ 4.96	2.404	2.319
FR53	8.250	15-Jul-21	2.87	101.85	102.15	↓ (29.10)	7.515%	7.402%	↑ 11.29	2.594	2.500
FR61	7.000	15-May-22	3.70	97.66	98.20	↓ (54.20)	7.735%	7.562%	↑ 17.28	3.257	3.136
FR35	12.900	15-Jun-22	3.79	117.01	117.01	↑ 0.00	7.638%	7.638%	↑ -	3.103	2.989
FR43	10.250	15-Jul-22	3.87	108.14	108.24	↓ (9.80)	7.769%	7.741%	↑ 2.83	3.281	3.158
FR63	5.625	15-May-23	4.70	91.18	91.69	↓ (50.60)	7.901%	7.763%	↑ 13.78	4.099	3.944
FR46	9.500	15-Jul-23	4.87	106.70	106.70	↓ (0.30)	7.816%	7.815%	↑ 0.07	4.000	3.850
FR39	11.750	15-Aug-23	4.96	115.11	115.69	↓ (57.50)	7.995%	7.865%	↑ 13.02	3.959	3.807
FR70	8.375	15-Mar-24	5.54	102.40	102.40	↑ 0.00	7.831%	7.831%	↑ -	4.394	4.228
FR44	10.000	15-Sep-24	6.04	110.14	110.14	↑ 0.00	7.859%	7.859%	↑ -	4.561	4.388
FR40	11.000	15-Sep-25	7.04	114.97	115.95	↓ (97.70)	8.161%	7.993%	↑ 16.83	5.006	4.810
FR56	8.375	15-Sep-26	8.04	101.18	102.24	↓ (105.50)	8.171%	7.992%	↑ 17.90	5.803	5.575
FR37	12.000	15-Sep-26	8.04	123.86	123.86	↑ 0.00	7.929%	7.929%	↑ -	5.424	5.217
FR59	7.000	15-May-27	8.70	92.57	93.98	↓ (141.60)	8.209%	7.969%	↑ 23.99	6.431	6.177
FR42	10.250	15-Jul-27	8.87	114.08	114.08	↑ 0.00	8.000%	8.000%	↑ -	6.161	5.924
FR47	10.000	15-Feb-28	9.46	112.42	112.42	↑ 0.00	8.095%	8.095%	↑ -	6.497	6.244
FR64	6.125	15-May-28	9.71	86.53	87.70	↓ (117.10)	8.158%	7.966%	↑ 19.23	7.116	6.837
FR71	9.000	15-Mar-29	10.54	105.51	106.37	↓ (86.90)	8.209%	8.089%	↑ 11.97	6.855	6.584
FR52	10.500	15-Aug-30	11.96	116.67	118.30	↓ (163.20)	8.277%	8.083%	↑ 19.37	7.421	7.126
FR73	8.750	15-May-31	12.70	103.14	104.81	↓ (166.10)	8.341%	8.134%	↑ 20.76	7.799	7.487
FR54	9.500	15-Jul-31	12.87	109.24	110.30	↓ (105.80)	8.315%	8.188%	↑ 12.65	7.837	7.524
FR58	8.250	15-Jun-32	13.79	100.81	99.93	↑ 88.80	8.148%	8.257%	↓ (10.84)	8.365	8.038
FR74	7.500	15-Aug-32	13.96	92.81	94.13	↓ (132.30)	8.383%	8.213%	↑ 16.95	8.647	8.299
FR65	6.625	15-May-33	14.70	86.05	87.32	↓ (126.80)	8.281%	8.116%	↑ 16.54	8.982	8.625
FR68	8.375	15-Mar-34	15.54	99.18	100.64	↓ (146.50)	8.471%	8.300%	↑ 17.05	8.604	8.255
FR72	8.250	15-May-36	17.71	97.61	98.71	↓ (110.10)	8.512%	8.389%	↑ 12.26	9.283	8.904
FR45	9.750	15-May-37	18.70	112.75	113.00	↓ (24.65)	8.385%	8.361%	↑ 2.40	9.245	8.873
FR75	7.500	15-May-38	19.70	89.58	90.88	↓ (129.80)	8.605%	8.457%	↑ 14.82	9.849	9.443
FR50	10.500	15-Jul-38	19.87	119.41	119.41	↑ 0.00	8.463%	8.463%	↑ -	9.456	9.072
FR57	9.500	15-May-41	22.70	108.63	108.96	↓ (32.90)	8.625%	8.594%	↑ 3.10	9.897	9.488
FR62	6.375	15-Apr-42	23.62	78.06	78.09	↓ (2.70)	8.551%	8.548%	↑ 0.32	10.771	10.329
FR67	8.750	15-Feb-44	25.46	102.17	102.17	↑ 0.00	8.539%	8.539%	↑ -	10.677	10.240
FR76	7.375	15-May-48	29.71	88.20	88.22	↓ (1.40)	8.465%	8.464%	↑ 0.14	11.223	10.767

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	28-Aug-18	29-Aug-18	30-Aug-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	577,31	579,67	583,91
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	115,74	113,16	124,23
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	115,74	113,16	124,23
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.557,41	1.558,63	1.565,57
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	113,42	113,35	114,44
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,50	190,56	190,41
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	847,18	848,52	854,24
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	160,74	160,83	162,38
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	209,95	209,87	210,14
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,80	63,77	63,78
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,56	132,55	132,57
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.250,46	2.251,46	2.273,71
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	7,916	1,345	5,715

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.